

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2017, hlm. 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Menurut Emzir (2008) dalam Samsu (2017, hlm 2) penelitian pada dasarnya merupakan suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan suatu masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah. Kegiatan ini biasanya muncul dan dilakukan karena ada suatu masalah yang memerlukan jawaban atau ingin membuktikan sesuatu yang telah dialaminya selama hidup, atau untuk mengetahui berbagai latar belakang terjadinya sesuatu.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2017, hlm. 8) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Sugiyono (2017, hlm. 207) fokus penelitian adalah batasan masalah yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan membatasi penelitian dalam satu atau lebih variabel. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Batasan-batasan itu yaitu :Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat dalam program pengelolaan sampah secara 3R (*reduce, reuse, recycle*)?"

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Moleong (2017, hlm 132) Subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi

tempat penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitiannya adalah pengelola pasar villa intan dan penjual di pasar villa intan yang merupakan sasaran pengamatan atau informan pada penelitian yang diadakan oleh peneliti.

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data lisan dan sumber data tertulis. Data lisan diperoleh dari pengelola pasar dan tokoh yang terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian kualitatif ada yang dinamakan informan atau juga sering disebut dengan orang yang memberikan informasi, peneliti mengambil informan dari 4 orang yang berbeda dalam status dan kedudukan di Pasar Villa Intan, 4 orang diantaranya adalah Kuwu desa Klayan, 1 orang pengelola pasar, 1 orang penjual, dan 1 masyarakat. Alasan peneliti memilih informan tersebut karena baik Kuwu desa Klayan maupun pengelola pasar memiliki atau mempunyai informasi yang lengkap terkait program pengelolaan sampah tersebut, serta 1 orang penjual dan 1 masyarakat karena mereka melaksanakan dan menerima manfaat dari program tersebut.

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik sampel *snowball sampling*, yaitu mengambil teknik pengambilan data yang dimana peneliti meminta informasi dimulai dari sampel pertama dengan tujuan untuk mendapatkan sampel berikutnya. Dengan demikian secara terus menerus sampai kebutuhan pada sampel penelitian terpenuhi.

Tabel 3.1
Subjek Data Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Inisial
1.	Jumadi	Kepala Desa Klayan	JD
2.	Sholeh	Dinas Lingkungan Hidup	SH
3.	Vera	Penjual	V
4.	Sarina	Masyarakat	S

Adapun data tertulis diperoleh dari survei yang dimiliki pengelola pasar dan dokumentasi berupa gambar yang berkaitan dengan pengelolaan sampah secara 3R (*reduce, reuse, recycle*) di pasar villa intan

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan yaitu teori pemberdayaan masyarakat, pengelolaan sampah, dan konsep 3R (reduce, reuse, recycle). Objek penelitian ini adalah semua aspek yaitu pengelola pasar, penjual, dan masyarakat yang berperan dalam pengelolaan sampah di pasar villa intan. Alasan memilih objek adalah sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang pengelolaan sampah secara 3R (reduce, reuse, recycle) di pasar villa intan. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data lisan dan tertulis. Data lisan diperoleh dari pengelola pasar, penjual, dan masyarakat yang terlibat langsung di pasar villa intan. Adapun data tertulis diperoleh dari survei yang dibuat oleh pengelola pasar dan dokumentasi berupa gambar yang diperoleh di pasar villa intan. Sumber data tersebut dimanfaatkan untuk mendapatkan objek dalam penelitian pengelolaan sampah secara 3R (reduce, reuse, recycle).

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Yaitu data yang dibuat oleh peneliti yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Data diperoleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan

2) Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh untuk menyelesaikan masalah yang sedang diteliti. Data ini dapat diperoleh dengan mudah. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah literature, artikel ilmiah, jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Melalui kedua data tersebut diharapkan hasil yang diperoleh mampu memberikan jawaban terhadap masalah yang sedang diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari pihak-pihak yang dituju yaitu, pengelola kebersihan pasar dan pengurus dalam program pengelolaan sampah secara 3R di pasar villa intan, tentang bagaimana program pengelolaan sampah secara 3R dalam mengurangi volume sampah yang dihasilkan di pasar villa intan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017, hlm. 145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Peneliti menggunakan observasi terstruktur, yakni dalam penelitian ini telah dirancang secara sistematis, tentang hal yang akan diamati, waktu dan tempat dilakukan penelitian. Peneliti melakukan pengamatan menggunakan instrument penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Melalui tahap observasi ini peneliti mengamati secara langsung kegiatan yang ada di lapangan dalam memperoleh data yang dibutuhkan terkait dengan pemberdayaan masyarakat melalui program pengelolaan sampah.

2) Wawancara

Sugiyono (2017, hlm. 137) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, yakni, teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah mempersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah

dipersiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya. Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang program pengelolaan sampah secara 3R.

3) Studi Dokumen

Peneliti menggunakan dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah berdiri, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa kerajinan tangan. Untuk memperoleh data yang lebih jelas, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Program Pengelolaan Sampah Secara 3R di Pasar Villa Intan.

3.6 Teknik Analisis Data

Moleong (2017, hlm. 103) Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses pengolahan data dengan cara mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, mengkategorikan, dan menguraikannya. Keempat cara ini bisa dipakai semua dalam satu penelitian dan bisa hanya dipakai sebagian sesuai dengan kebutuhan. Menurut Moleong (2017 hlm.103), “pekerjaan menganalisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya”. Selain itu proses pengolahan data kualitatif dengan cara membahas atau mendiskusikannya berdasarkan kategori atau grand theory yang digunakan.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution (2009, hlm. 89) mengatakan “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data di lapangan model Miles and Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 246) aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data dibagi menjadi tiga yaitu data reduction , data display, dan conclusion drawing/verification.

1) Data Reduction (Reduksi Data)

Sugiyono (2017, hlm. 247) data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis dan data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti laptop, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2) Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 249) menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. “looking at displays help us to understand what is happening and to do something-further analysis or caution on that understanding”. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 249). Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.

3) Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan

berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulany yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Moleong (2017, hlm. 127), langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

1) Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian pengumpulan data penyajian, data reduksi, dan data penarikan kesimpulan hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Tahap ini peneliti diharapkan mampu untuk masuk dalam lapangan penelitian.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data. Secara intensif setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

3) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data yang diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum keputusan akhir.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan target kurang lebih 6 bulan mulai bulan Agustus Tahun 2022 – Januari Tahun 2023. Penelitian diawali melalui proses survei lapangan dengan melakukan pengamatan dan observasi kepada pengelola pasar villa intan.

3.8.2 Tabel 2

3.8.3 Waktu Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Bulan					
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Pengamatan dan Observasi						
2.	Tahap Penyusunan Proposal						
3.	Tahap Perijinan						
4.	Tahap Pengumpulan data						
5.	Tahap Analisis Data						
6.	Tahap Penyusunan Laporan						
7.	Sidang Skripsi						

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pasar Villa Intan Kelurahan Klayan Kecamatan Gunung Jati. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketertarikan peneliti untuk mengkaji secara mendalam mengenai pengelolaan sampah secara 3R (reduce,reuse,recycle) di Pasar Villa Intan Kelurahan Klayan Kecamatan Gunung Jati.